

**ORIGINAL ARTICLE**

**PENGARUH *PRE OPERATING TEACHING (INFORM CONSENT)* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *PRE OPERATIF SECTIO CESARIA* DI RUMAH SAKIT X DENPASAR**

Iyut Putu Dessy Guritnawati\*, I Nyoman Sutresna, A.A Kompiang Ngurah Darmawan  
STIKes Bina Usada Bali

Corresponding author: Iyut Putu Dessy Guritnawati, Email: iyut.dessy78@gmail.com

Received: March 23, 2021; Accepted: July 2, 2021; Published: August, 2021

**RINGKASAN**

Informasi kesehatan yang kurang dapat meningkatkan reaksi cemas pada pasien dan keluarga sehingga informasi *pra bedah sectio caesaria (inform consent)* yang diberikan oleh petugas bertujuan untuk meluruskan *persepsi* atau pemahaman pasien yang kurang tepat tentang tindakan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh *pre operating teaching (inform consent)* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre operatif sectio caesaria* di Rumah Sakit X Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif comparative* dengan bentuk rancangan *pre test dan post test design*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling dengan total sampel sebanyak 32 responden*. Analisa data diuji dengan *Wilcoxon Rank Sum Test* dengan signifikansi  $p < 0.05$ . Hasil penelitian ini diperoleh data nilai  $p$  sebesar 0,000, dimana nilai  $p$  hitung (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh *pre operating teaching (informasi inform consent)* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre operatif sectio caesaria* di Rumah Sakit X Denpasar.

**Kata kunci:** *Inform consent, Kecemasan, Sectio caesaria*

**ABSTRACT**

*Inadequate health information can increase anxious reactions in patients and their families so that the preoperative information for cesarean section (informed consent) provided by officers aims to straighten out the patient's inaccurate perception or understanding of surgery. This study aims to see "the effect of pre operating teaching (inform consent) on decreasing levels of preoperative section cesarean patients at X Hospital Denpasar. This study used a comparative descriptive method with pre-test and post-test designs. The sampling method in this study using accidental sampling method with a total sample of 32 respondents. Data analysis was tested by Wilcoxon Rank Sum Test with significance  $p < 0.05$ .*

The results of the study obtained a data value of 0,000, where the p-value (0,000) was smaller than the determined significant level ( $p < 0.05$ ) so that it can be ignored that the hypothesis of this study was accepted, namely that there was an effect of pre-operation teaching (inform consent) on reduction in the rate of reduction in preoperative section caesarean patients at X Hospital

**Keywords:** Informed Consent, Anxiety, Section Caesarea

Cite this article as: Guritnawati IP, Sutresna IN, Darmawan AA. Pengaruh Pre Operating Teaching (Inform Consent) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operatif *Section Caesaria* di Rumah Sakit X Denpasar. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences* 2021; 2(2): 42-50.

## PENDAHULUAN

Melahirkan merupakan proses akhir dari serangkaian kehamilan. Ada dua cara persalinan, yaitu persalinan normal atau persalinan pervaginam, dan persalinan dengan tindakan atau persalinan *sectio caesarea*, yaitu bayi dikeluarkan lewat pembedahan perut (Aprina, 2016). *Sectio caesarea* dalam peraturan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 dikatakan bahwa persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *pervaginam* dan perlahiran *sectio caesarea* (Kementerian Kesehatan, 2014).

WHO (2011) menunjukkan terjadi peningkatan persalinan dengan operasi *sectio caesaria* di seluruh negara semenjak tahun 2007- 2008 dimana mencapai 110.000 per kelahiran diseluruh Asia. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan kelahiran dengan metode *sectio caesaria* sebesar 9,8 % dari total 49.603 kelahiran, sepanjang tahun 2010 sampai dengan 2013, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Sementara itu, proses kelahiran melalui bedah *sectio caesarea* di Provinsi Bali

mencapai 12.860 kasus dalam setahun. Angka kelahiran ini jauh melebihi proses persalinan normal, yang mencapai 9.105 kasus.

Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Dinas Kesehatan Provinsi Bali, didapatkan angka kejadian *sectio caesaria* sebanyak 21.965 kelahiran atau sekitar 58,5%. (2015). Terbanyak terjadi di Kota Denpasar (4.915 kasus) kemudian disusul oleh Kabupaten Gianyar (2.567 kasus), Kabupaten Tabanan (1.061 kasus), Kabupaten Badung (1.045 kasus), Kabupaten Buleleng (967 kasus), Kabupaten Klungkung (631 kasus), Kabupaten Jembrana (616 kasus), Kabupaten Bangli (592 kasus), dan Kabupaten Karangasem (513 kasus) (Tribun, 2016).

Operasi *sectio caesaria* merupakan suatu tindakan yang akan menimbulkan kecemasan. Kecemasan yang dialami pasien dapat mengganggu sistem kardiovaskuler, gastrointestinal, pernafasan dan otot (Stuart, 2012), dan bila tidak diatasi maka dapat menyebabkan gangguan pada proses *sectio caesaria*. Rentang respon akibat kecemasan itu sendiri tergantung pada individu, pengalaman masa lalu, pola koping,

kekuatan dan keterbatasan. Oleh karena reaksi kecemasan yang di timbulkan maka diperlukannya pemberian informasi *pre operatif teaching* (informasi *inform consent*) secara lengkap dan benar mengenai rencana tindakan, tata cara dan pengobatan yang akan dilakukan dengan segala resiko dan efek samping yang kemungkinan terjadi, guna mengurangi atau menurunkan gejala kecemasan yang di timbulkan. studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 - 23 juni 2020 di ruang kamar operasi Rumah Sakit X Denpasar pada 11 responden dengan teknik wawancara langsung kepada pasien tentang kecemasan yang dialami menjelang operasi, didapatkan 82% dari mereka menyatakan takut dan cemas dan 18% menyatakan hanya pasrah. Pemberian *Inform consent* sudah diberikan kepada pasien namun penjelasan yang diberikan tidak lengkap, hal ini yang menyebabkan kecemasan masih banyak di temukan, ini terlihat dari data yang ditemukan pada saat studi pendahuluan pada 11 responden dimana 82% mengatakan takut dan cemas menjelang operasi dan 18% mengatakan pasrah.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *pre operating teaching* (*inform consent*) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre operatif sectio cesaria* di Rumah Sakit X Denpasar.

## METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif comparative* dengan bentuk rancangan *pre dan posttest design*, yaitu membandingkan dua data

berpasangan dimana peneliti melakukan pengukuran awal pada obyek yang di teliti yaitu kecemasan ibu *pre operatif sectio saesaria* sebelum diberikan *inform consent*, dan setelah diberikan intervensi peneliti kembali melakukan pengukuran untuk kecemasan setelah diberikan *inform consent*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling: accidental sampling* dengan jumlah sampel 32 pasien berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Data diuji dengan *Wilcoxon Rank Sum Test*.

## HASIL

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 1. Karakteristik Usia Ibu di Rumah Sakit X Denpasar

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Umur	32	17	45	26.3437	8.30316

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 32 responden, umur minimal responden yaitu pada umur 17 tahun dan maksimal berumur 45 tahun.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Ibu di Rumah Sakit X Denpasar

Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang bulan ( $\leq 37$ mmg)	4	12.5
Cukup bulan (37-42 mmg)	19	59.4
Lebih bulan ( $\geq 42$ mmg)	9	28.1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden, sebagian besar usia kehamilan ibu pada ketagori cukup bulan (37- 42 mmg) yaitu sebanyak 19 responden (59,4%).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit X

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	1	3.1
SMP	5	15.6
SMA	13	40.6
PT	13	40.6
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 32 responden, sebagian besar responen mempunyai pendidikan akhir SMA dan Perguruan tinggi (PT) yaitu masing- masing sebanyak 13 responden (40,6%).

**Kecemasan Ibu Pre Operatif Sectio Caesarea Sebelum Diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar**

Tabel 4. Kecemasan Ibu Pre Operatif Sectio Caesarea Sebelum diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar

Kecemasan Ibu Pre-Operatif Sectio Caesarea Sebelum diberikan Inform Consent	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kecemasan ringan	12	37.5
Kecemasan sedang	20	62.5
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden, dominan responden mengalami kecemasan pada kategori sedang yaitu sebanyak 20 responden (62,5%). Sementara itu, kecemasan ringan mencapai 37.5%.

**Kecemasan Ibu Sectio Caesarea Pre Operatif Sesudah Diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar**

Tabel 5 dibawah ini menunjukkan bahwa dari 32 responden, dominan responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 23 responden (71,9%) dan kecemasan sedang sebanyak (28.1%). Untuk kecemasan ringan yang didapat pada saat sebelum pemberian inform consent yaitu sebanyak 12 responden (37,5%) terjadi penurunan nilai setelah diberikan *inform consent*, sehingga data yang terlihat terjadi peningkatan pada kategori ringan menjadi 71,9%.

Tabel 5. Kecemasan Ibu Pre Operatif Sectio Caesarea Sesudah diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar

Kecemasan Ibu Pre Operatif Sectio Caesarea Sesudah diberikan Inform Consent	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kecemasan ringan	23	71.9
Kecemasan sedang	9	28.1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100.0</b>

**Menganalisa Pengaruh Pre-Operating Teaching (Informasi Inform Consent) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operatif Sectio Caesarea di Rumah Sakit X Denpasar**

Hasil uji statistik di bawah ini menunjukkan dari perhitungan wilcoxon

Rank Sum Test didapatkan nilai p sebesar 0,000, dimana nilai p hitung (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh pre operating teaching (informasi inform concent) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operatif sectio caesarea di Rumah Sakit X Denpasar. Negative rank pada hasil uji analisa didapatkan nilai sebesar 31 yang berarti terdapat 31 responden yang mengalami penurunan nilai dan kategori kecemasan setelah diberikan inform consent. Positif rank pada hasil uji analisa didapatkan nilai nol yang berarti terdapat tidak responden yang mengalami peningkatan nilai dan kategori kecemasan setelah diberikan inform consent. Ties pada hasil uji analisa didapatkan nilai sebesar 1 yang berarti terdapat satu responden yang tidak mengalami peningkatan atau penurunan nilai dan kategori kecemasan setelah diberikan inform consent

Tabel 6. Pengaruh *Pre Operating Teaching* (Informasi *Inform Concent*) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Pre Operatif Sectio Caesarea* di Rumah Sakit X Denpasar

Variabel	Z	p- value
Kecemasan ibu posttest – kecemasan ibu pretest	- 4.87	0,000
<b>Total</b>	<b>32</b>	

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Penelitian

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden, umur minimum

responden adalah 17 tahun dan maksimum responden berumur 45 tahun dengan sebagian besar usia kehamilan pada kategori cukup bulan (37-42 mmg) sebanyak (59,4%) dan dengan tingkat pendidikan akhir sebagian besar responden adalah SMA dan Perguruan Tinggi (40,6%).

### Kecemasan Ibu Pre Operatif Sectio Caesarea Sebelum Diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden, didapatkan hasil sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 20 responden (62,5%), dan kecemasan ringan sebanyak 12 responden (37.5%). Hal ini sesuai dengan penelitian Priyanto (2012) di Surakarta menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami kecemasan sedang sebanyak 17 orang (56.67%), mengalami kecemasan ringan sebanyak 10 orang (33.33%) dan mengalami kecemasan berat sebanyak 10 orang (10%) sebelum diberikan informasi inform consent.

Penelitian lain yang dilakukan Pawatte, Pali & Opod (2013) juga memberikan penguatan bahwa tindakan operasi sectio caesaria dengan berbagai komplikasinya dapat menimbulkan kecemasan pada pasien. Hasil penelitian yang dilakukan Santoso (2012) dengan sample 38 responden diperoleh sebagian besar pasien mengalami tingkat kecemasan ringan (44,7 %). Sundari (2012) menyatakan pasien yang akan menjalani operasi atau pembedahan dapat mengalami kecemasan yang merupakan reaksi umum terhadap kondisi yang dirasakan sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas

tubuh, atau adanya perasaan takut terhadap prosedur pembedahan dan pembiusan yang akan dijalani, nyeri luka sayatan saat dan setelah operasi, serta ancaman terhadap keselamatan ibu dan bayi selama tindakan operasi berlangsung menjadi penyebab kecemasan pre operatif ini muncul. Selain itu, kurangnya komunikasi dan informasi terhadap kondisi pasien kepada keluarga dan pasien itu sendiri dapat menyebabkan pula munculnya kecemasan. Sehingga pemberian informasi inform consent mengenai prosedur sectio caesaria perlu dilakukan.

### **Kecemasan Ibu Pre operatif Sectio Caesarea Setelah Diberikan Inform Consent di Rumah Sakit X Denpasar**

Kecemasan pada ibu pre operatif sectio caesarea setelah diberikan inform consent di Rumah Sakit X Denpasar mengalami kecemasan pada kategori ringan yaitu sebanyak 23 responden (71,9%) dan kecemasan sedang sebanyak 9 responden (28,1%). Terjadi penurunan nilai dan kategori tingkat kecemasan setelah diberikan inform consent. Dimana terjadi penurunan kategori kecemasan sebanyak 11 responden (34,37%) pada kategori sedang menjadi kategori ringan, dan terjadi penurunan nilai kecemasan sebelum dan sesudah pemberian inform consent. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kulsum, Astuti, Dkk (2018) menunjukkan kecemasan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi sebagian besar mengalami cemas ringan sebanyak 25 orang (39,7%), dan kecemasan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi yaitu sebagian besar mengalami cemas ringan sebanyak 33 orang (52,4%).

Pemberian informasi inform consent yang diberikan sebelum tindakan pembedahan merupakan kebutuhan dan hak pasien. Sebelum menandatangani inform consent, pasien harus mendapatkan penjelasan mengenai diagnose, dasar diagnose, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara tindakan baik tindakan anastesi yang akan dilakukan dan tata cara teknik pembedahan, tujuan tindakan, komplikasi tindakan, prognosis, alternative dan resiko tindakan yang akan dilakukan dan ini merupakan kewenangan dari dokter, sehingga diharapkan pengambilan keputusan berdasarkan pengetahuan. Memberikan informasi sebelum tindakan sectio caesaria sangatlah penting bagi pasien maupun keluarga hal ini dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu sebelum tindakan pembedahan sectio caesaria.

### **Pengaruh Pre Operating Teaching (Informasi Inform Consent) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operatif Sectio Caesarea di Rumah Sakit X Denpasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan dari perhitungan wilcoxon Rank Sum Test didapatkan nilai p sebesar 0,000, dimana nilai p hitung (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh pre operating teaching (informasi inform consent) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operatif sectio caesarea di Rumah Sakit X Denpasar. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Priyanto, Nita (2012) dengan judul pengaruh pemberian inform consent terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre op sectio

caesaria dengan anastesi spinal di RSUD RAA Soewondo Pati. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian randomizer controlled trial dengan jumlah sampel yang di pakai 60 orang, dimana 30 orang sampel perlakuan dan 30 orang sampel control. Hasil studi menunjukkan bahwa pemberian inform concent berpengaruh terhadap kecemasan sebesar 20.90 point lebih baik dibanding tanpa inform concent.

Veronika Komalawati dalam Marmi, (2014) menyatakan Inform concent adalah suatu kesepakatan atau persetujuan pasien atas upaya medis yang dilakukan dokter terhadap dirinya setelah pasien mendapatkan informasi dari dokter mengenai upaya medis yang dapat dilakukan untuk menolong dirinya disertai informasi mengenai segala resiko yang mungkin terjadi. Proses pemberian informasi dan permintaan persetujuan rencana tindakan diberikan oleh perawat, dokter atau pun petugas medis lain yang diberi wewenang untuk melakukan tindakan medis maupun perawatan (Rano, 2008 dalam Santosa, Heri 2011). Pemberian informasi inform concent yang tepat sangat berarti bagi keberhasilan dalam menurunkan kecemasan pasien.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh pre operating teaching (informasi inform concent) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operatif sectio caesarea di Rumah Sakit X Denpasar.

## REFERENSI

- Aprina & Puri, A. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD DR. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 1, E-ISSN 2548-5695. Retrieved from <https://ejurnal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JK/article/view/124>.*
- Bobak. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas. EGC. Jakarta*
- Badan Pusat Statistik Nasional, 2014. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007. Retrieved from <https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/260>*
- Badan Pusat Statistik Provisini Bali. 2010. *Statistik Provinsi Bali Tahun 2010. Badan Pusat Statistik. Bali*
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan: Kartini Kartono. PT RadjaGrafindo Persada. Jakarta*
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI.*
- Desriva. 2011. *Tingkat Kecemasan Suami Menghadapi Sectio Caesarea Pada Istri Di Rumah Sakit Umum Sembiring Medan. Diakses dalam <https://repository.usu.ac.id>*
- Gibbons, L., Belizan, J., Lauer, J., & Betran, A. 2010. *The Global Numbers And Costs Of Additionally Needed And Unnecessary Caesarean Sections Performed Per Year: Overuse As A Barrier To Universal Coverage. World Health Report. Geneva,*

- Switzerland. Retrieved from <http://www.who.int/healthsystems/topics/financing/healthreport/30Csectioncosts.pdf> 8.
- Heri, Santosa. 2011. *Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Bedah Mayor Di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara*. Retrieved from <http://repository.ump.ac.id/4482/>
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Salemba medika. Jakarta.
- Kholil Lur Rochman. 2010. *Kesehatan Mental*. Fajar Media. Press. Purwokerto
- Lapian WPS, Mulyadi & Onibala, F. 2016. Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Tindakan Operasi dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/10855>
- Lubis. 2019. Hubungan Pemberian Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Kenanga 1 Dan Melati III RSUD Pirngadi Medan. Retrieved from <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd> 2013/LaporanRiskesda2013. PDF
- Manuaba I. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC. Jakarta
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Nurarif & Kusuma. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. MediAction. Yogyakarta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Oxorn & Forte. 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan*. ANDI. Yogyakarta
- Prihyanto. 2012. *Pengaruh Pemberian Inform Consent Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Op Sectio Caesaria Dengan Anastesi Spinal di RSUD RAA Soewondo Pati*. Diakses dalam <https://digilib.uns.ac.id>
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sofian. A. 2012. *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*, Edisi 3, Jilid 1. EGC. Jakarta
- Stuart. 2012. *The Stigmatization of Mental Illnesses*. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/070674371205700801>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukarni & Wahyu. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika. Jakarta
- Sutejo. 2018. *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan. Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Pustaka. Baru Press. Yogyakarta
- Rinata & Andayani. 2018. *Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Diakses dalam <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/2063>

Rohani et al. 2011. Asuhan Kebidanan  
Pada Masa Persalinan. Salemba  
Medika. Jakarta